

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Sebelum dan Sesudah Mengikuti PKL Elektif RME, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan mahasiswa tentang konsep umum RME sebagian besar meningkat, terutama pada indikator pengertian dan fungsi RME dalam sistem informasi kesehatan. Namun, masih ditemukan miskonsepsi pada indikator tertentu yang bersifat *unfavorable*, seperti kewenangan PMIK dalam pengisian informasi klinis.
2. Pemahaman terhadap aspek standarisasi dan interoperabilitas data menunjukkan hasil positif, termasuk peningkatan pemahaman pada pernyataan *unfavorable* mengenai kompatibilitas sistem. Meski begitu, beberapa indikator masih memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih aplikatif.
3. Pada dimensi evaluasi kualitas sistem, mahasiswa memahami indikator DMI dan TAM dengan cukup baik. Pemahaman terhadap indikator EMRAM juga menunjukkan peningkatan, terlihat dari berkurangnya miskonsepsi terhadap pernyataan *unfavorable* yang digunakan.
4. Seluruh indikator keamanan data mengalami peningkatan jawaban benar, mencerminkan peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap prinsip kerahasiaan, integritas, pembatasan akses, dan dasar hukum RME.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Dosen Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3)  
Pelaksanaan PKL Elektif RME disarankan dapat mengintegrasikan materi tentang interoperabilitas, standarisasi data, dan evaluasi kualitas RME

ke dalam perkuliahan melalui studi kasus dan simulasi. Pendekatan ini bertujuan agar mahasiswa lebih siap secara praktis dan tidak hanya memahami teori. Kolaborasi dengan tempat praktik juga penting untuk memastikan materi yang diajarkan relevan dengan kondisi lapangan.

## 2. Bagi Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Disarankan agar program studi dapat melakukan evaluasi berkala terhadap kurikulum dan pelaksanaan PKL, termasuk pemilihan tempat praktik yang memiliki sistem RME yang baik dan terstandar. Selain itu, pelatihan bagi pembimbing lapangan juga perlu ditingkatkan agar dapat memberikan pendampingan sesuai dengan kebutuhan kompetensi mahasiswa.

## 3. Bagi Lahan Praktik

Lahan praktik disarankan untuk memberikan kesempatan yang lebih luas bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam penggunaan sistem RME, bukan hanya sebagai pengamat. Keterlibatan aktif dalam praktik kerja akan membantu mahasiswa memahami alur sistem, mengenali tantangan implementasi, serta mengasah keterampilan teknis secara nyata. Selain itu, kolaborasi antara institusi pendidikan dan fasilitas pelayanan kesehatan perlu diperkuat agar kegiatan PKL benar-benar mendukung pencapaian kompetensi pembelajaran.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel dan fokus aspek pengetahuan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar, menggunakan desain penelitian eksperimen atau *longitudinal*, serta menambahkan variabel lain seperti keterampilan teknis, sikap pengguna, kepuasan, atau efektivitas implementasi RME secara menyeluruh.